I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisan (*Chrysanthemum* sp.) sebagai tanaman pot mempunyai keunggulan dibandingkan tanaman pot lainnya dikarenakan pembungaannya dapat diatur sehingga memudahkan untuk di produksi sepanjang tahun. Tanaman ini banyak diminati masyarakat Indonesia karena memiliki banyak jenis, bentuk serta warna bunga yang menarik dan dapat dijadikan dalam bentuk bunga potong maupun bunga pot.

Tanaman Krisan mempunyai dua tipe yaitu tipe standar dan tipe spray. Tipe standar adalah Krisan pot yang paling banyak diminati oleh konsumen karena memiliki diameter bunga yang lebar yaitu 8-10 cm. Penjualan Krisan pot di PT. Condido Agro pada bulan Juli – September 2016 setiap minggunya mencapai 1500 pot (Ni'mah, 2016). Hal ini menjadi peluang bagi petani produsen krisan untuk meningkatkan kualitas dan kontinuitas produksi bunga krisan pot yang sesuai dengan permintaan pasar.

Salah satu permasalahan petani Krisan di Indonesia adalah kurangnya ketersediaan bibit tanaman Krisan pot untuk dibudidayakan, yang mengharuskan petani untuk melakukan budidaya Krisan pot menggunakan bibit Krisan potong. Perbedaan antara Krisan potong dengan Krisan pot salah satunya terletak pada tinggi tanaman. Untuk mendapatkan tinggi tanaman yang sesuai dengan standar kelas mutu tanaman Krisan pot, perlu adanya perlakuan khusus pada saat proses budidayanya. Menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (2006) kriteria kualitas tanaman Krisan pot tipe standar sesuai dengan standar kelas mutu memiliki tinggi tanaman sekitar 25-35 cm. Upaya yang harus dilakukan untuk menekan pertumbuhan Krisan pot agar tinggi sesuai dengan standar kelas mutu dapat dilakukan dengan mengaplikasikan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) diantaranya adalah paklobutrazol.

Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) paklobutrazol adalah salah satu retardan yang dapat diberikan pada tanaman krisan, bekerja menghambat perpanjangan sel pada meristem dan mengurangi laju perpanjangan batang tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan daun. Paklobutrazol berperan mencegah etiolasi

dan mendorong pembungaan (Rohmatino, Budisantoso dan Dwiati, 2010). Dalam pengaplikasian zat pengatur tumbuh ini diperlukan pengetahuan tentang tingkat konsentrasi dan waktu pemberian paklobutrazol yang tepat, sehingga dapat menghasilkan tanaman krisan pot dengan tinggi tanaman yang sesuai dengan standar kelas mutu yaitu 25-35 cm.

Tinggi tanaman Krisan pot yang sesuai dengan standar kelas mutu, konsumen juga menginginkan tanaman Krisan pot dengan diameter bunga yang lebar yaitu 8-10 cm. Untuk menuruti keinginan konsumen, perlu dilakukan tindakan khusus yaitu pembuangan bakal bunga yang tidak diinginkan (*Disbudding*) agar bunga yang dipelihara hingga panen memiliki diameter yang lebar (8-10 cm). Dengan mengurangi jumlah bakal bunga yang muncul pada ketiak daun, akan memperbaiki ukuran besar bunga yang disisakan. Jumlah bunga yang rendah per tanaman akan memacu perkembangan bunga yang di sisakan lebih besar dibandingkan dengan jumlah bunga yang banyak per tanaman. Proses ini harus segera dilakukan ketika bakal bunga mulai tumbuh dan belum mekar agar mendapatkan kualitas yang baik pada bunga yang disisakan.

Kebutuhan konsumen saat ini yang menginginkan tanaman Krisan pot tipe standar dengan tinggi sesuai dengan standar kelas mutu (25-35 cm) dan diameter bunga yang lebar (8-10 cm). Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui konsentrasi paklobutrazol dan waktu *disbudding* yang tepat untuk mendapatkan kualitas dan mutu tanaman krisan yang baik sesuai dengan standar kelas mutu tanaman Krisan pot.

1.2 Rumusan Masalah

1) Berapa konsentrasi paklobutrazol yang dapat mendukung pertumbuhan tanaman sesuai dengan standar mutu tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum* sp.)?
2) Kapan waktu *disbudding* yang sesuai guna mendukung pembungaan terhadap tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum* sp.)?
3) Apakah terjadi interaksi terhadap macam konsentrasi paklobutrazol dengan waktu *disbudding* pada tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum* sp.)?

1.3 Tujuan

1) Memperoleh konsentrasi paklobutrazol yang dapat mendukung pertumbuhan tanaman sesuai dengan standar mutu tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum* sp.).
2) Mengetahui waktu *disbudding* yang sesuai untuk mendukung pembungaan terhadap tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum* sp.).
3) Mengetahui adanya interaksi terhadap macam konsentrasi paklobutrazol dengan waktu *disbudding* pada tanaman Krisan pot (*Chrysanthemum* sp.).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan informasi dalam bidang pertanian melalui konsentrasi paklobutrazol serta waktu *disbudding* yang tepat untuk menghasilkan tanaman Krisan (*Chrysanthemum* sp.) yang baik sesuai dengan standar mutu tanaman krisan pot. Dan menjadi salah satu bahan acuan untuk penelitian pada bidang yang sama.